

ABSTRACT

EPHIFANIA SHEILLA PARAMITA (2008). **The Significance of Religious Fanaticism as Revealed by the Character of Silas in Dan Brown's *The Da Vinci Code*.** Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

This study focuses on the character of Silas who is presented as a religious fanatic in the novel of Dan Brown, *The Da Vinci Code*. The attempt of this study is to discover the significance of Silas' religious fanaticism in *The Da Vinci Code* through his characteristic and the aspects of religious fanaticism that is shown by his character.

There are three problems formulated in this study. First is the description of Silas' characteristic in this novel. Second, the finding of religious fanaticism's aspects that are shown through his character and the last is the significance of Silas' religious fanaticism in *The Da Vinci Code*.

In order to answer the problems, the writer used library research method and since this study deals with the moral-philosophical issue of Silas, moral-philosophical approach was used. The primary source of the study was Dan Brown's *The Da Vinci Code* and the secondary sources were the books and the internet online references. The writer answered the problem by firstly identifying the characteristics of Silas. After that finding out the aspects of religious fanaticism that was presented within his character. Last, through the aspects of religious fanaticism the writer tried to reveal the significance of religious fanaticism in this novel.

This study results in several finding. Through the first analysis, the writer finds four characteristic of Silas, those are Silas as the pitiful character, Silas as loyal and obedient monk, Silas as a brutal monk, and Silas as a faithful monk. After the characteristics are identified, the writer finds five religious fanaticism aspects of his character. The first one is total submission to his group, second is blind obedience to his leader, third is absorption of all the group's belief, fourth intolerance, and the last one is readiness to sacrifice others. The last analysis results in the finding of the significance of religious fanaticism in *The Da Vinci Code*. The first one is Silas' religious fanaticism in this novel is used to criticize the issue of religious fanaticism that occurs in the society and the second one is his religious fanaticism is used to give a better understanding for Christians regarding the attitude to take in facing the idea of religious fanaticism.

ABSTRAK

EPHIFANIA SHEILLA PARAMITA (2008). **The Significance of Religious Fanaticism as Revealed by the Character of Silas in Dan Brown's *The Da Vinci Code*.** Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Skripsi ini membahas tentang karakter Silas yang digambarkan sebagai seseorang yang fanatik terhadap agamanya di dalam novel karya Dan Brown yang berjudul *The Da Vinci Code*. Tujuan dari skripsi ini adalah untuk menemukan pentingnya unsur fanatismenya agama di dalam novel *The Da Vinci code* melalui penggambaran karakter Silas dan aspek-aspek fanatismenya agama yang digambarkan oleh karakternya.

Ada tiga masalah yang dirumuskan di dalam skripsi ini. Pertama adalah deskripsi dari karakteristik Silas di dalam novel ini. Kedua adalah penemuan dari aspek-aspek fanatismenya agama yang ditunjukkan melalui karakternya dan yang terakhir adalah pentingnya unsur fanatismenya agama di dalam novel *The Da Vinci Code*.

Untuk menjawab ketiga masalah tersebut, penulis menerapkan metode studi pustaka dan karena skripsi ini berhubungan dengan pokok persoalan tentang filsafat moral, pendekatan filsafat moral digunakan dalam menjawab masalah-masalah di dalam skripsi ini. Sumber utama daripada skripsi ini adalah buku *The Da Vinci Code* karya Dan Brown dan sumber lainnya adalah buku-buku dan beberapa referensi dari internet. Penulis menjawab rumusan masalah dengan mengidentifikasi karakter Silas terlebih dahulu. Setelah itu penulis menemukan aspek-aspek fanatismenya agama yang digambarkan di dalam karakternya. Yang terakhir, melalui aspek-aspek fanatismenya agama tersebut penulis mencoba untuk mengungkapkan pentingnya unsur fanatismenya agama di dalam novel ini.

Skripsi ini menghasilkan beberapa penemuan. Melalui analisa pertama, penulis menemukan empat karakteristik Silas, yaitu Silas sebagai karakter yang menyedihkan, Silas sebagai biarawan yang setia dan patuh, Silas sebagai biarawan yang brutal, dan Silas sebagai biarawan yang beriman. Setelah karakteristiknya diidentifikasi, penulis menemukan lima aspek fanatismenya agama di dalam karakternya. Yang pertama adalah penyerahan diri secara total pada organisasinya, kedua adalah kepatuhan buta terhadap pemimpinnya, ketiga penyerapan penuh terhadap kepercayaan kelompok, keempat ketidaktoleransian, dan yang terakhir adalah kesiapan untuk mengorbankan orang lain. Analisa terakhir menghasilkan penemuan terhadap pentingnya unsur fanatismenya agama di dalam novel *The Da Vinci Code*. Yang pertama fanatismenya agama Silas di dalam novel ini digunakan untuk mengkritik masalah yang berhubungan dengan fanatismenya agama di dalam masyarakat dan yang kedua adalah untuk memberikan pengertian kepada orang-orang Kristen berkenaan dengan sikap yang harus diambil dalam menghadapi pemikiran tentang fanatismenya agama.